

BAB IV

HASIL DAN TEMUAN

Pada Bab ini, untuk mengetahui Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penulis telah mendapatkan data dari SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dengan cara menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*in depth- interview*) yaitu menggunakan pedoman wawancara dimana pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada informan, sehingga dapat dilakukan perluasan topik dan penyempitan pertanyaan. adapun informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wali kelas, staf pegawai perpustakaan, dan siswa. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang diperoleh seperti dokumen-dokumen, catatan yang tersimpan, pengambilan gambar di objek penelitian, rekaman suara saat wawancara dan lain sebagainya.

A. Gerakan Literasi di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Literasi informasi merupakan kemampuan dalam menemukan, memahami informasi dan dapat menggunakannya dengan cara yang etis. Menurut Kemendikbud (2016), Dalam buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar menyatakan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya

yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.¹

GLS SD dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.² Dari hasil observasi tanggal 26 Oktober s/d 7 November 2018 di lokasi penelitian penulis melihat bahwa GLS diterapkan dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam).

1. Tahap Pembiasaan

Pada tahap pembiasaan membaca 15 menit sudah terlaksana, untuk siswa kelas 1 & 2 guru yang membacakan buku atau bahan bacaan lain dengan nyaring, setelah itu peserta didik diajarkan menulis dan memahami isi bacaan agar mereka dapat mengenal huruf. Dan selanjutnya dilakukan tanya jawab, bagi peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, guru tersebut akan memberikan apresiasi yang berupa hadiah permen dan lainnya.

Seperti yang dikatakan wali kelas II SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Fitrianti, S. Pd. SD mengatakan: “kami membacakan cerita pada anak-anak, lalu akan ada sesi tanya jawab tentang bacaan itu, mengenalkan huruf

¹ Dewi Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 2.

² Dewi Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 6.

dan anak-anak menuliskan salah satu kata dari yang kami bacakan tadi di papan tulis”.³

2. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan untuk siswa kelas 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) membaca mandiri, bentuk kegiatan membaca mandiri dengan cara membaca dalam hati. Peserta didik memilih sendiri buku bacaan yang sudah disediakan pada sudut baca kelas, buku yang dipilih tentang dongeng. Setelah membaca siswa mencatat judul, pengarang, dan penerbit dari buku yang dibacanya. Selanjutnya salah satu dari peserta didik menceritakan kembali hasil dari buku yang dibacanya.

Seperti yang disampaikan siswa kelas 3 (tiga) SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir .

Baihaqqi Wijaya Mengatakan bahwa: “buku yang saya pilih dari sudut baca adalah dongeng, saat melakukan kegiatan GLS kami di beri waktu membaca, menulis, lalu kami menceritakan kembali kepada teman-teman di kelas hasil dari yang kami baca tersebut”.⁴

Ariqa Altafunnisa, Siswi kelas 4 (empat) SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan:

³ Wawancara wali kelas II SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018.

⁴ Wawancara siswa kelas III SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Kamis tanggal 01 November 2018.

“sebelum kami melakukan kegiatan GLS bu guru menjelaskan caranya, selanjutnya kami membaca dan menulis judul, pengarang, penerbit, dan ringkasan dari yang kami baca, kemudian menceritakan kembali hasil dari bacaan tersebut”.⁵

Firli, siswa dari kelas 5 (lima) SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir juga menyampaikan:

“saat kegiatan GLS kami duduk per kelompok, tetapi kami tetap membaca buku yang berbeda yang di ambil dari subut baca dan kami memilih sesuai dengan keinginan masing-masing, kami membaca dalam hati, selanjutnya kami menceritakan kembali dari hasil bacaan tersebut”.⁶

3. Tahap Pembelajaran

Pada tahap pembelajaran hanya dilakukan oleh siswa kelas 6 (enam). Terkadang peserta didik juga melakukan literasi keagamaan seperti pemahaman ayat-ayat pendek yang dibimbing oleh guru PAI, selain itu guru juga memanfaatkan berbagai media berupa gadget dengan menggunakan kecanggihan hand phone siswa diberikan game soal-soal pelajaran tentang Agama Islam.

Seperti yang disampaikan siswi kelas 6 (enam) SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir .

⁵ Wawancara siswi kelas IV SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Selasa tanggal 06 November 2018

⁶ Wawancara siswi kelas V SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Jum'at tanggal 26 Oktober 2018

Cindy Septiani Putri mengatakan : “kami melakukan kegiatan GLS ini dengan cara membaca dalam hati, buku-bukunya sudah disediakan di kelas, dan menceritakan kembali dari hasil yang dibaca, dan juga kami melakukan literasi keagamaan seperti pemahaman ayat-ayat pendek, memanfaatkan berbagai media berupa gadget dengan menggunakan kecanggihan hand phone kami diberikan game soal-soal pelajaran tentang Agama Islam.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan GLS di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, yang dilakukan untuk tahap pembiasaan yaitu pada siswa kelas 1(satu) sampai dengan 6 (enam), dan untuk tahap pengembangan diterapkan pada siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan pada tahap pembelajaran hanya diterapkan pada siswa kelas 6 (enam) saja.

B. Sarana dan Prasarana Untuk Menunjang Kegiatan GLS di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir

Hasil observasi di lokasi penelitian penulis melihat bahwa adanya sarana dan prasarana Untuk Menunjang Kegiatan GLS di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah

⁷ Wawancara siswi kelas VI SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Rabu tanggal 07 November 2018

Jumlah koleksi cetak 2.171 judul/4.342 eksemplar (non fiksi 610 judul/1.220 eksemplar, fiksi 1.549 judul/3.098 eksemplar, majalah 12 judul/24 eksemplar) dan koleksi non cetak (CD 91 buah).

Seperti yang di sampaikan oleh staf pegawai perpustakaan SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten ogan Ilir.

Dra. Nur'asrina mengatakan bahwa: “seluruh jumlah koleksi cetak di perpustakaan ini adalah 2.171 judul 4.342 eksemplar dan koleksi non cetak 91 buah”.⁸

2. Sudut baca kelas

Seluruh kelas mempunyai sudut baca, koleksi pada sudut baca dipinjam dari perpustakaan sekolah dan satu kali dalam seminggu buku-buku tersebut ditukar.

Kepala sekolah SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan bahwa: “sekolah kami memiliki bahan pustaka yang banyak, dan juga sudah disiapkan sudut baca di seluruh kelas. Buku-buku yang belum pernah dibaca oleh siswa , setelah adanya GLS itu, seluruh buku yang ada di perpustakaan sekolah dapat dibaca oleh siswa mulai dari kelas 3(tiga) sampai dengan kelas 6 (enam), untuk siswa kelas 1 (satu) dan 2 (dua) meningkatkan minat baca siswa, seperti itu”.⁹

⁸ Wawancara koordinator perpustakaan SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Rabu tanggal 07 November 2018

⁹ Wawancara Kepala Sekolah SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Sabtu tanggal 10 November 2018

Selanjutnya diungkap oleh wali kelas SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir .

Anisa, S. Pd. SD mengatakan: “buku yang ada disudut baca ini kami rolling satu kali dalam seminggu”.¹⁰

3. Poster kampanye membaca

Di dalam ruang kelas dan di luar kelas adanya poster-poster kampanye membaca. Poster yang ada di dalam ruangan, Seperti:

a. Isi poster di kelas I

- 1) 9K, meliputi: keamanan, keindahan, kesehatan, ketertiban, kebersihan, kerindangan, keteladanan, keterbukaan, kekeluargaan.
- 2) Jagalah kebersihan lingkungan.

a. Isi poster di kelas II

- 1) Huruf abjad
- 2) Lingkungan bersih, sehat dan asri.

b. Isi poster di kelas III

Ekosistem sawah.

c. Isi poster kelas IV,

Lukisan siswa-siswi pergi kesekolah.

d. Isi poster di kelas V

¹⁰ Wawancara wali kelas III SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Kamis tanggal 01 November 2018

1) Aku cinta membaca : semakin sering membaca, semakin sering kamu berpetualang. Cintailah membaca, karena semakin banyak membaca, semakin banyak tempat yang kamu kunjungi.

2) Tata surya

3) Peta Indonesia

e. Isi poster di kelas VI

Sekolah ramah anak, meliputi:

- 1) Sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar.
- 2) Sekolah sebagai taman.
- 3) Taman belajar.
- 4) Taman bekerja dan berpraktik.
- 5) Taman berkreasi dan berinovasi.

Ciri sekolah bagus, meliputi:

- 1) Lingkungan sekolah bersih, rapi, teduh tidak gersang.
- 2) Lingkungan budaya, kebersamaan, kekompakan ada.
- 3) Rapi administrasi, dokumen dan data terbaru.
- 4) Aman dan nyaman bagi siswa dan warga sekolah.
- 5) Berprestasi.
- 6) Adanya kepedulian masyarakat.
- 7) Memiliki program sekolah.
- 8) Memiliki tata tertib yang dipatuhi bersama.
- 9) Kelihatan ada budaya lembaga/sekolah.

Isi poster-poster yang ada di luar ruangan seperti:

- a. Datang penuh harapan, pulang mendapat ilmu.
- b. Dengan ilmu, hidup menjadi mudah. Dengan seni, hidup menjadi indah.
Dengan agama, hidup menjadi terarah dan bermakna.
- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan nyaman merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah.
- d. Kayakan dirimu dengan ilmu, hiasi dirimu dengan ketenangan jiwa, muliakan dirimu dengan taqwa, dan elokkan dirimu dengan aflat.

4. Mading kelas

Dinding baca berisi karya tulis dari siswa-siswi, seperti: cara membuat jus buah, cerpen, lukisan.

5. Pohon Literasi

Pohon kesuksesan. Pohon baca.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan GLS sudah mencukupi karena di sekolah tersebut penulis melihat adanya perpustakaan sekolah, sudut baca kelas, dan poster-poster kampanye membaca, mading, dan pohon literasi

C. Hambatan Dalam Menerapkan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir .

Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah di seluruh Indonesia. Kesiapan ini mencakup kesiapan kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana, prasarana literasi), kesiapan warga sekolah, dan kesiapan sistem

pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kebijakan yang relevan).¹¹

Kepala sekolah SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan bahwa: “tidak ada kendala dalam pelaksanaan GLS, karena kami juga sudah mengikuti pelatihan GLS dan selanjutnya kami sosialisasikan kepada guru-guru yang ada di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir”.¹²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir tidak memiliki kendala dalam pelaksanaan GLS.

Salah satu siswa kelas 5 (lima) SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir menyampaikan bahwa:

Firli mengatakan: “saya tidak mempunyai kendala dalam melaksanakan kegiatan GLS ini, tetapi bagi teman-teman yang belum lancar membaca pastinya tidak mudah untuk melakukan kegiatan GLS, karena selain membaca 15 menit kami juga harus memahami bacaan dan menceritakan kembali dihadapan teman-teman”.¹³

¹¹ Dewi Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), h. 6.

¹² Wawancara Kepala Sekolah SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Sabtu tanggal 10 November 2018

¹³ Wawancara siswa kelas V SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Jum'at tanggal 26 Oktober 2018

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir masih ada hambatan dalam penerapan GLS, karena masih ada siswa yang belum lancar membaca.

D. Indikator Pencapaian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah Di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Dari hasil observasi tanggal 26 Oktober s/d 7 November 2018 di lokasi penelitian penulis melihat bahwa seluruh siswa dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam) melakukan kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sedangkan dilain hari sebelum jam pelajaran dimulai mereka melakukan: Senin upacara bendera, Jumat sholat dhuha dan membaca surah yasin, dan Sabtu senam. Pada kegiatan tersebut hanya siswa kelas IV yang mempunyai catatan harian yang berisi judul, nama pengarang buku yang dibaca oleh peserta didik. Seperti yang di sampaikan oleh wali kelas IV.

Airusnawati, S.Pd. SD mengatakan: “kami mempunyai catatan harian untuk kegiatan GLS yang berisi judul dan nama pengarang dari buku yang telah dibaca oleh siswa, untuk menerapkan GLS ini kami berpedoman pada peraturan Kemendikbud 2016”.¹⁴

Koleksi buku pengayaannya bervariasi jadi peserta didik bebas memilih buku apa saja yang ingin mereka baca, setelah membaca buku siswa menceritakan kembali dari hasil yang mereka baca baik berupa tulisan maupun menceritakan

¹⁴ Wawancara wali kelas IV SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir, pada hari Selasa tanggal 06 November 2018

langsung kepada teman-temannya, bagi peserta didik yang dapat menceritakan dihadapan temannya akan mendapat hadiah berupa makanan, apresiasi ini dilakukan agar dapat memotivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan GLS.

Penulis juga melihat adanya kegiatan belajar di perpustakaan sekolah, seluruh ruang kelas mempunyai sudut baca, ada bahan kaya teks di masing-masing kelas, mading kelas, pohon literasi, di area sekolah terdapat poster-poster kampanye membaca. Seluruh guru di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir terlibat dalam kegiatan GLS.

Dari penjelasan di atas tentang indikator pencapaian kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan GLS yang dilakukan untuk tahap pembiasaan yaitu pada siswa kelas 1(satu) sampai dengan 6 (enam), dan untuk tahap pengembangan diterapkan pada siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Sedangkan pada tahap pembelajaran hanya diterapkan pada siswa kelas 6 (enam) saja.
2. Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan GLS sudah mencukupi karena di sekolah tersebut penulis melihat adanya perpustakaan sekolah, sudut baca kelas, dan poster-poster kampanye membaca, mading, pohon literasi.
3. SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir tidak memiliki hambatan dalam pelaksanaan GLS, tetapi pada siswa SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir masih ada hambatan dalam

penerapan GLS, karena masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca.

4. Seluruh siswa dari kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam) melakukan kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, sedangkan dilain hari sebelum jam pelajaran dimulai mereka melakukan: Senin upacara bendera, Jum'at sholat dhuha dan membaca surah yasin, dan Sabtu senam.
5. Hanya siswa kelas IV yang mempunyai catatan harian yang berisi judul, nama pengarang buku yang dibaca oleh peserta didik.
6. Koleksi buku pengayaannya bervariasi jadi peserta didik bebas memilih buku apa saja yang ingin mereka baca.
7. Bagi peserta didik yang dapat menceritakan dihadapan temannya akan mendapat hadiah berupa makanan, apresiasi ini dilakukan agar dapat memotivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan GLS.
8. Seluruh guru di SDN 01 Rujukan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir terlibat dalam kegiatan GLS.